

**PERANCANGAN INTERIOR SD MUHAMMADIYAH
PROGRAM PLUS PANDES**



PERANCANGAN

oleh:

Vivi Fatmawati

NIM 1812131023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Pendidikan dasar membutuhkan lingkungan yang mendukung proses belajar sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis. Perancangan ini bertujuan mendesain interior SD Muhammadiyah Program Plus Pandes dengan pendekatan *biophilic design* dan konsep *Growing and Learning in Harmony with Nature*, menciptakan ruang belajar yang berkelanjutan dan terhubung dengan alam. Metode perancangan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan, studi literatur, dan analisis kebutuhan pengguna. Hasilnya berupa penerapan elemen *biophilic* (cahaya alami, vegetasi, material organik, dan pola alam) dalam zonasi ruang kelas, area interaktif, dan ruang publik sekolah. Desain ini mengintegrasikan prinsip sekolah hijau (*green school*) dengan sirkulasi udara alami, pencahayaan efisien, serta furnitur ramah lingkungan. Diharapkan, rancangan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kreativitas siswa, tetapi juga menjadi model desain pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Sekolah berwawasan lingkungan, *biophilic*, SD Muhammadiyah Program Plus Pandes.

ABSTRACT

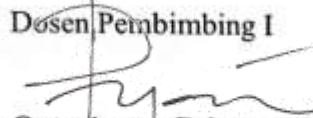
Primary education requires an environment that supports the learning process while fostering ecological awareness. This study aims to design the interior of SD Muhammadiyah Program Plus Pandes using a biophilic design approach and the concept of "Growing and Learning in Harmony with Nature," creating a sustainable and nature-connected learning space. The design method employs a qualitative approach through field observations, literature studies, and user needs analysis. The results include the application of biophilic elements (natural light, vegetation, organic materials, and natural patterns) in classroom zoning, interactive areas, and school public spaces. The design integrates green school principles with natural ventilation, efficient lighting, and eco-friendly furniture. It is expected that this design will not only enhance student comfort and creativity but also serve as a sustainable educational design model.

Keywords: *Environmentally conscious school, biophilic, SD Muhammadiyah Program Plus Pandes.*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR SD MUHAMMADIYAH PROGRAM PLUS PANDES diajukan oleh Vivi Fatmawati, NIM 1812131023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I



**Octavianus Cahyono Privanto, ST., M.Arch.,
Ph.D.**

NIP 19701017 200501 1 001 / NIDN 0017107004

Dosen Pembimbing II



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

NIP 19790407 200604 1 002 / NIDN 0007047904

Cognate/ Dosen Penguji



Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NIP 19791129 200604 1 003 / NIDN 0029117906

Koordinator Program Studi Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014 / NIDN 0020069105

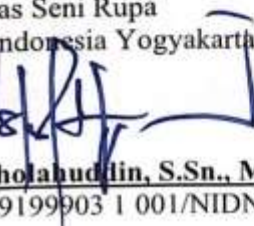
Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001 / NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Fatmawati
NIM : 1812131023
Tahun lulus : 2025
Program studi : S1 – Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juni 2025



10000
REPUBLIK INDONESIA
9321AMX651029750
TEMPER

Vivi Fatmawati

1812131023

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan laporan tugas akhir dengan judul “Perancangan Interior SD Muhammadiyah Program Plus Pandes” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini jauh kata sempurna sehingga kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk pengembangan penelitian dan perancangan selanjutnya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan hormat dan segenap kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah dengan sabar dan tulus telah membimbing serta memberikan masukan yang membangun terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Keluarga penulis Bapak Suroso dan Ibu Islamiyati selaku orangtua, kakak Putri, adik Alin, serta keluarga yang telah banyak memberikan dukungan berupa materi, tenaga, dan pastinya doa untuk kelancaran penulis.
3. Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M.Arch., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, dorongan, bimbingan, nasehat, semangat, kritik serta saran yang membangun selama penyusunan tugas akhir ini berlangsung
4. Bapak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds. selaku dosen penguji sidang Ujian Tugas Akhir dan Ibu Shabrina Tamimi, S.T, M.Arch. yang mewakili dosen Dosen Pembimbing I saat Ujian Sidang Tugas Akhir.
5. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

6. Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut seni Indonesia Yogyakarta
7. Bapak Ibu Guru SD Muhammadiyah Program Plus Pandes yang telah memberikan informasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu berharga selama masa perkuliahan.
9. Teman – teman seperjuangan Tugas Akhir dan teman – teman Poros 2018 (Desain Interior Angkatan 2018).
10. Afifah, Atikah, Marlina, Fafat, Farida, Intan, Adam, Faza dan Ega, orang-orang baik di sekitar saya yang selalu memberikan waktu, dukungan, motivasi, menemani dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
12. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Besar harapan penulis Tugas akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 12 Juni 2025



Vivi Fatmawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain.....	3
2. Metode Desain.....	4
BAB II.....	8
PRA DESAIN	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang Didesain	8
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus.....	10
B. Program Desain (Programming)	13
1. Tujuan Desain.....	13
2. Fokus Desain / Sasaran Desain.....	13
3. Data.....	14
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	25
BAB III	28
PERMASALAHAN DESAIN	28
A. Pernyataan Masalah	28
B. Ide Solusi Desain (Ideation).....	28
BAB IV	32
PENGEMBANGAN DESAIN	32
A. Alternatif Desain.....	32
1. Alternatif Estetika Ruang	32
2. Alternatif Penataan Ruang.....	41
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	44

4. Alternatif Pengisi Ruang	47
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	47
B. Evaluasi Pemilihan Desain	52
C. Hasil Desain.....	53
BAB V	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64
A. Hasil Survei.....	64
B. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design)	65
C. Presentasi Desain / Publikasi / Pameran	67
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior	71
E. Gambar Kerja.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Proses Desain 1	4
Gambar 2. 1 Logo SD Muhammadiyah Pandes	14
Gambar 2. 2 Lokasi Perancangan	15
Gambar 2. 3 Site Analisis Perancangan.....	18
Gambar 2. 4 Denah Eksisting SD Muhammadiyah Pandes	18
Gambar 2. 5 Tampak Depan Bangunan Sekolah.....	18
Gambar 2. 6 Tampak Samping Bangunan Sekolah.....	19
Gambar 2. 7 Zona Ruang & Sirkulasi	19
Gambar 2. 8 Lantai SD Muhammadiyah Pandes.....	19
Gambar 2. 9 Dinding SD Muhammadiyah Pandes.....	20
Gambar 2. 10 Plafon SD Muhammadiyah Pandes	20
Gambar 2. 11 Standart Dimensi Area Resepsionis.....	21
Gambar 2. 12 Standar Dimensi Child Area.....	22
Gambar 2. 13 Standar Dimensi Area Kelas.....	22
Gambar 2. 14 Standar Dimensi Area Kelas.....	22
Gambar 2. 15 Standart Dimensi Area Kantor.....	23
Gambar 2. 16 Standar Dimensi Area Kantor.....	23
Gambar 2. 17 Standar Dimensi Area Toilet Anak.....	23
Gambar 2. 18 Kapasitas dan Rasio Ruang Kelas	24
Gambar 3. 1 Mindmap Brainstroming Desain.....	29
Gambar 3. 2 Ideasi Perancangan	29
Gambar 4. 1 Moodboard Perancangan	32
Gambar 4. 2 Sketsa Transformasi Bentuk Biomorfic shape.....	36
Gambar 4. 3 Komposisi Warna	37
Gambar 4. 4 Skema Material	40
Gambar 4. 5 Diagram Matrix.....	41
Gambar 4. 6 Bubble Diagram	41
Gambar 4. 7 Alternatif 1 block plan dan sirkulasi.....	42
Gambar 4. 8 Alternatif 2 block plan dan sirkulasi.....	42
Gambar 4. 9 Layout Alternatif 1	43
Gambar 4. 10 Layout Alternatif 2.....	43
Gambar 4. 11 Alternatif 1 Rencana Lantai	44
Gambar 4. 12 Alternatif 2 Rencana Lantai	44
Gambar 4. 13 Alternatif 1 Rencana Dinding	44
Gambar 4. 14 Alternatif Rencana Dinding uks	45
Gambar 4. 15 Alternatif Rencana Dinding Perpustakaan.....	45
Gambar 4. 16 Alternatif Rencana Dinding R.Kelas	45
Gambar 4. 17 Alternatif Rencana Plafon.....	46
Gambar 4. 18 Rendering Perspektif Lobby Sekolah	53
Gambar 4. 19 Rendering Perspektif Lobby Sekolah	53
Gambar 4. 20 Rendering Perspektif Lobby Sekolah	53
Gambar 4. 21 Rendering Perspektif Ruang Kelas	54
Gambar 4. 22 Rendering Perspektif Ruang Kelas	54
Gambar 4. 23 Rendering Perspektif Ruang Kelas	54
Gambar 4. 24 Rendering Perspektif Ruang Rapat.....	55
Gambar 4. 25 Rendering Perspektif Ruang Kepala Sekolah.....	55

Gambar 4. 26 Rendering Perspektif Ruang Komputer	55
Gambar 4. 27 Rendering Perspektif Perpustakaan	56
Gambar 4. 28 Rendering Perspektif Perpustakaan	56
Gambar 4. 29 Rendering Perspektif Kantin.....	56
Gambar 4. 30 Rendering Perspektif Ruang Guru	57
Gambar 4. 31 Rendering Perspektif Ruang Tata Usaha	57
Gambar 4. 32 Rendering Perspektif Kantin & Taman	57
Gambar 4. 33 Rendering Perspektif UKS	58
Gambar 4. 34 Rendering Perspektif Toilet Putri	58
Gambar 4. 35 Rendering Perspektif Toilet Putra.....	58
Gambar 4. 36 Rendering Perspektif Pantry	59
Gambar 4. 37 Rendering Perspektif Lorong.....	59
Gambar 4. 38 Layout SD Muhammadiyah Pandes	59
Gambar 4. 39 Detail Rak Buku & Seating Perpustakaan	60
Gambar 4. 40 Papan Nama Ruang.....	60
Gambar 4. 41 Rak Buku Perpustakaan	60
Gambar 7. 1 Foto Survei SD Muhammadiyah Pandes	64
Gambar 7. 2 Sketsa Poster Ideasi	65
Gambar 7. 3 Sketsa Manual Prespektif Ruang	66
Gambar 7. 4 Proses Pengerjaan 3D modeling	67
Gambar 7. 5 Pengejaan Video Animasi.....	67
Gambar 7. 6 Rendering Bird Eye View.....	68
Gambar 7. 7 Skema Bahan dan Warna.....	68
Gambar 7. 8 Poster Final	69
Gambar 7. 9 Desain Booklet.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Kebutuhan dan Kriteria	25
Tabel 3. 1 Permasalahan & Solusi Desain.....	31
Tabel 4. 1 Alternatif Furniture.....	47
Tabel 4. 2 Equipment.....	48
Tabel 4. 3 Spesifikasi Lampu	49
Tabel 4. 4 Perhitungan Titik Lampu.....	50
Tabel 4. 5 Pendingin Udara	51
Tabel 4. 6 Perhitungan AC	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama tiga tahun terakhir di Bantul, tercatat bahwa jumlah anak yang mengikuti pendidikan di sekolah dasar swasta mengalami pertumbuhan yang signifikan. Peran orang tua dalam menentukan sekolah untuk anak-anak mereka menjadi sangat penting, orang tua berupaya mencari sekolah yang dianggap yang terbaik dan paling cocok untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu, ada banyak faktor yang dipertimbangkan oleh orang tua siswa saat menentukan sekolah dasar untuk anaknya, termasuk fasilitas sekolahnya, budaya sekolah, lokasi sekolah, biaya pendidikan, kualitas pengajaran, tingkat pendidikan orang tua, dasar sekolah, staf pengajar, dan reputasi sekolah (Widyastuti, 2019).

Jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap awal dalam pendidikan anak, yang berfungsi sebagai fondasi sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. SD berlangsung selama 6 tahun, dengan melibatkan siswa-siswa yang berusia 7 - 12 tahun. Pada tingkat ini, karakteristik siswa masih cenderung lebih tertarik pada bermain, bereksplorasi dan mereka cenderung cepat merasa bosan dengan kegiatan belajar yang monoton dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sistem pembelajaran yang mengandalkan metode pembelajaran satu arah yang melibatkan guru sebagai pemimpin utama dalam pengajaran, masih menjadi isu yang relevan dalam dunia pendidikan. Metode ini cenderung kurang mendorong interaksi antara guru dan siswanya, sehingga siswa dalam berinteraksi di kelas saat proses belajar mengajar kurang aktif. Akibat dari penggunaan sistem pembelajaran satu arah dan penataan ruang yang kurang interaktif membuat tingkat kejenuhan siswa yang tinggi di dalam kelas dan kurangnya keberhasilan dalam mencapai tujuan program sekolah.

SD Muhammadiyah Program Plus Pandes merupakan salah satu sekolah swasta yang beroperasi di Pandes Wonokromo Pleret Bantul

merupakan salah satu sekolah swasta favorit unggulan di kecamatan Pleret. Sekolah ini terus melakukan pengembangan dalam pembangunan fasilitas gedung sekolah guna mencukupi kebutuhan belajar siswanya. Sekolah ini termasuk dalam kategori Sekolah Kreatif yang berbasis agama serta berwawasan lingkungan. Sekolah menggunakan kurikulum Permendikbud K13, yang dikombinasikan dengan unsur kurikulum lokal. SD Muhammadiyah mengadopsi dua konsep pembelajaran utama, yaitu pembelajaran berbasis agama Islam dan edutainment. Konsep pembelajaran berbasis agama menitikberatkan pada keterlibatan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari terutama di sekolah. Sementara konsep pembelajaran edutainment lebih menekankan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung interaksi aktif antara siswa dan guru, dengan tujuan membuat pengalaman pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.

SD Muhammadiyah Program Plus Pandes berusaha untuk memberikan metode pembelajaran yang lebih unggul daripada sekolah umum lainnya. Mereka menganggap penting memiliki lingkungan dan fasilitas pembelajaran yang mendukung efektivitas pembelajaran serta mendukung program sekolah yang menekankan kreativitas, agama, dan keberlanjutan lingkungan. Dalam merancang konsep pembelajaran mereka, sekolah ini berusaha menciptakan ruang pembelajaran yang memperhatikan karakteristik anak-anak yang aktif, suka bermain, dan eksploratif. Tapi, sekaligus juga ingin ruang tersebut meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan mengurangi rasa jenuh siswa, meningkatkan kreativitas mereka. Selain itu, juga menciptakan kegiatan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, sambil menghubungkan mereka dengan alam sekitar. Namun, dari pengamatan survei di lokasi SD Muhammadiyah Program Plus Pandes menunjukkan bahwa ruang pembelajaran saat ini masih belum mencukupi dan memadai untuk mendukung pembelajaran secara optimal. Hal ini dikarenakan ruang pembelajaran yang sudah ada belum mencapai standar ideal dalam hal fasilitas dan masih kekurangan beberapa fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer, perpustakaan, lobby area tunggu

jemput siswa, kantin, dan UKS. Selain itu, kurangnya perencanaan tata ruang sekolah yang kurang direncanakan dan dari segi desain, ruang pembelajaran yang ada masih terlihat seperti kebanyakan sekolah umum yang tidak mempertimbangkan karakteristik pengguna ruangnya.

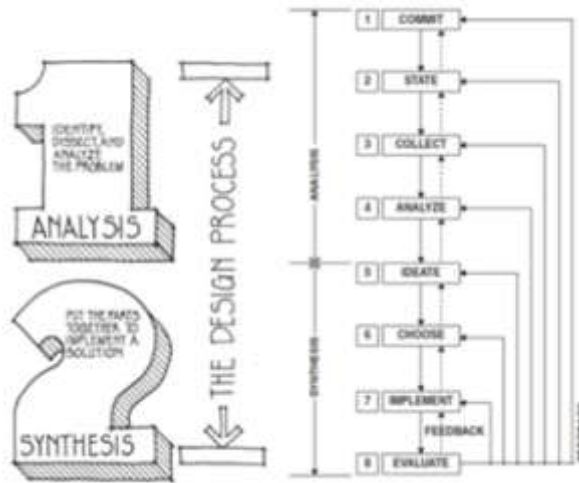
Oleh sebab itu, SD Muhammadiyah Program Plus Pandes dipilih sebagai objek perancangan karena prospek perkembangan sekolah ini tiap tahunnya diperkirakan akan terus bertumbuh meningkat dimana Muhammadiyah terus menggencarkan memajukan bidang usaha salah satunya di bidang pendidikan. Untuk mengatasi masalah yang ada dan mencapai program sekolah kreatif yang berwawasan lingkungan, diperlukan pengembangan desain di SD Muhammadiyah Program Plus Pandes. Karena setiap masalah yang ditemukan saling terkait dan memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan siswa dan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan menganalisis masalah dan karakteristik pengguna ruangan, desain yang diajukan akan lebih berorientasi pada pendekatan yang fun-interaktif dan untuk mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan tersebut pendekatan desain *biophilic* yang memungkinkan integrasi citra alam ke dalam ruangan tempat siswa beraktivitas saling terhubung dengan alam. Konsep ruangan akan lebih mengutamakan fleksibilitas, sehingga memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi pengguna ruangan dan menciptakan suasana ruangan yang ideal untuk menunjang berbagai metode pembelajaran yang dapat dilakukan di dalamnya. Dengan demikian, ruangan tidak hanya akan menjadi tempat untuk proses pembelajaran, tetapi juga akan berperan dalam membentuk interaksi antara pengguna ruangan yang lebih baik.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Dalam perancangan Interior SD Muhammadiyah Program Plus Pandes menggunakan metode Design Thinking oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (2014 : 178) yang dibagi menjadi dua tahap. Dimulai dari tahapan pertama yaitu analisis (*programming*), lalu yang kedua yaitu tahapan sintesis (*designing*). Kedua tahapan tersebut diuraikan lagi menjadi delapan urutan

Langkah secara berurutan yaitu : *Commit, State, Collect, dan Analyz* dalam proses Analisa, serta *Ideate, Choose, Implement, dan Evaluate* dalam proses sintesis.



Gambar 1.1 Tahapan Proses Desain 1
(Sumber: Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, 2014 : 178)

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Berpedoman pada metode desain dari Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (2014 : 178) proses pengumpulan yang dibagi menjadi dua tahapan, proses yang pertama yaitu menganalisis (*programming*). dan tahap kedua proses sintesis (*designing*). Dalam proses perancangan SD Muhammadiyah Program Plus Pandes ini, melalui tahapan awal yaitu membuat *checklist, priority list* dan *time schedule* yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan mencari solusi permasalahan desain.

1) *Commit (Accept The Problem)*

Tahapan menerima permasalahan desain yang ada di proyek perancangan yaitu kondisi data objek.

2) *State (Define The Problem)*

Tahap kedua adalah State dimana penulis memaparkan permasalahan yang terdapat di dalamnya sebelum melakukan proses mendesain, yang nantinya permasalahan yang ada di dalamnya tersebut sangat berkaitan dengan persyaratan, kendala atau keterbatasan di dalam objek tersebut.

3) *Collect (Define The Problem)*

Tahap ketiga yaitu tahap pengumpulan data atau pemrograman yaitu proses upaya mendapatkan informasi berupa data – data proyek yaitu *shop drawing*, *as built drawing*, 3D modeling fasad bangunan bank. Serta pengumpulan data melalui survei lokasi, riset, observasi, dokumentasi, mencari referensi yang berkaitan melalui internet dan studi literatur.

4) *Analyze*

Tahap terakhir yaitu tahap *Analyze* yaitu penulis mampu menganalisis informasi dan mengumpulkan permasalahan yang didapat, selanjutnya diuraikan ke dalam beberapa kategori, supaya tidak mengambil kesimpulan secara langsung.

Dalam perancangan tugas akhir ini, penulis berusaha mengumpulkan informasi data dari berbagai sumber dan pihak terkait untuk mendapatkan informasi berupa pemahaman tentang objek yang akan dirancang serta sedikit gambaran konsep desain yang akan diaplikasikan. Penulis juga melakukan observasi di lokasi sekolah SD Muhammadiyah Program Plus Pandes. Untuk Kebenaran data yang di dapat penulis juga melengkapi data pendukung dengan mencari dari berbagai referensi dari proyek sejenis yaitu dari studi literatur dan melalui laman internet yang tersedia. Analisis data yang sudah dikumpulkan diproses ke tahap selanjutnya dengan membuat diagram *bubble*, diagram *matrix*, alternatif *zoning*, dan alternatif *layout* yang dibuat seefisien mungkin.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Ideate tahapan menghasilkan dan mengembangkan banyak ide kreatif, yaitu untuk mencapai tujuan perancangan dengan mengembangkan konsep desain, membuat *moodboard*, membuat alternatif desain, membuat skema warna, skema material, serta membuat *mindmap* atau *brainstroming*. Kemudian dikembangkan ke dalam alternatif *schematic* desain yang dipilih sesuai dengan tema dan konsep yang akan di terapkan dan diwujudkan . Pengembangan desain dilakukan

dengan membuat beberapa solusi, dengan proses penyusunan berupa gambar sketsa dari *brainstorming* dan sketsa alternatif desain.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Pembangkitan ide dan pengembangan desain dalam menentukan ide desain dimulai dari tahap *brainstorming*. Metode *brainstorming* memungkinkan desainer untuk mengekspresikan isi pikirannya secara spontan dan inovatif dengan cara informal sehingga menghasilkan ide dan alternatif sebanyak mungkin. Metode ini menstimulasi desainer untuk memberikan semangat dan antusiasme pada masalah yang hendak diselesaikan. Dari banyaknya ide yang sudah dituangkan, nantinya akan dibandingkan dan diseleksi ulang mana ide yang paling relevan, solutif, dan tentunya unik untuk proses desain berikutnya.

d. Metode Evaluasi Penentuan Desain Terpilih

1) *Choose (Select Best Option)*

Merupakan tahapan memilih alternatif desain dipilih yang paling sesuai dan paling ideal dengan kriteria yang ada dan tetap memperhatikan masalah, kebutuhan, konsep, keinginan, anggaran, dan solusi desain.

2) *Implement (Take Action)*

Tahap menyampaikan dari ide gambaran desain perancangan melalui rendering perspektif secara 2D dan 3D secara digital maupun manual, serta rencana gambar kerja dan keperluan presentasi lainnya untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

3) *Evaluate*

Pada tahap ini proses *review* untuk mendapatkan hasil desain terbaik serta mendapat evaluasi dan *feedback* setelah melakukan analisis desain dari segala kekurangan pada konsep desain, dengan evaluasi *self-analysis*, *solicited opinion*, *critic's analysis*.

Tahapan ini berguna sebagai obyek pembanding kesesuaian konsistensi perancangan dengan proyek dikerjakan dan yang akan dirancang. Tujuan dari tahap ini yaitu menghasilkan desain

terbaik, solusi yang terbaik sesuai dengan permasalahan desain yang ada dan memenuhi daftar kebutuhan dan kenyamanan bagi pengguna ruang sekolah SD Muhammadiyah Program Plus Pandes.

